

ABSTRAK

Laporan keuangan BUMDes Banyu Mandiri memberikan gambaran menyeluruh tentang posisi keuangan dan kinerja keuangan BUMDes selama periode tertentu. BUMDes Banyu Mandiri, yang didirikan pada tahun 2012, berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan menyediakan layanan pinjaman. Pada tahun 2018, BUMDes ini mempersempit fokusnya hanya pada bidang pinjaman dengan dukungan pendanaan dari pemerintah daerah serta di kelola oleh Unit Pengelola Keuangan (UPK) di Kecamatan Banyuglugur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Banyu Mandiri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan kondisi pencatatan keuangan saat ini dan proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan keuangan di BUMDes Banyu Mandiri masih sangat sederhana dan hanya menggunakan nota yang dibukukan untuk mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas. Dalam penelitian ini, penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dimulai dari pengumpulan bukti transaksi, penjurnalan, pembukuan besar, neraca saldo, hingga pembuatan laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Hasil laporan keuangan menunjukkan total aset senilai Rp 4.614.700.850,8, total kewajiban Rp 14.825.000, total ekuitas Rp 4.599.875.850,8, dan laba bersih Rp 99.875.850,8. Penelitian ini menegaskan pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar untuk keberlangsungan usaha, meskipun pemilik BUMDes belum sepenuhnya memahami cara penerapannya.

Kata Kunci : SAK EMKM, Penyusunan Laporan Keuangan

ABSTRACT

The financial report of BUMDes Banyu Mandiri provides a comprehensive overview of the financial position and financial performance of BUMDes during a certain period. BUMDes Banyu Mandiri, which was founded in 2012, focuses on empowering the community's economy by providing loan services. In 2018, this BUMDes narrowed its focus to only the lending sector with funding support from the regional government and managed by financial managers (UPK) in Banyuglugur District. This research aims to analyze the application of Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) in preparing the financial reports of BUMDes Banyu Mandiri. This research uses a qualitative method with a descriptive approach to describe the current condition of financial recording and the process of preparing financial reports in accordance with SAK EMKM. The research results show that financial recording at BUMDes Banyu Mandiri is still very simple and only uses recorded notes to record cash receipts and cash disbursements. In this research, the preparation of financial reports based on SAK EMKM starts from collecting evidence of transactions, journalizing, ledger books, trial balances, to preparing financial reports such as financial position reports, profit and loss reports, and notes to financial reports. The results of the financial report show total assets worth IDR 4,614,700,850.8, total liabilities IDR 14,825,000, total equity IDR 4,599,875,850.8, and net profit IDR 99,875,850.8. This research emphasizes the importance of recording and preparing financial reports according to standards for business continuity, even though BUMDes owners do not fully understand how to implement it.

Keywords : SAK EMKM, Preparation of financial reports